LATIHAN PRAKTIKUM PENGEMBANGAN APLIKASI WEB

BAB : FRAMEWORK LARAVEL (1)

NAMA : DANI ADRIAN NIM : 225150201111009

ASISTEN : - IBAR HUTTAQI SULTHON

- MUHAMMAD AMMAR

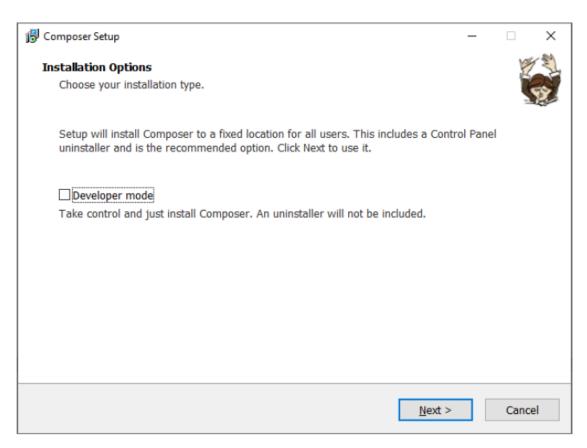
TANGGAL PRAKTIKUM : 02/05/2024

LATIHAN 1

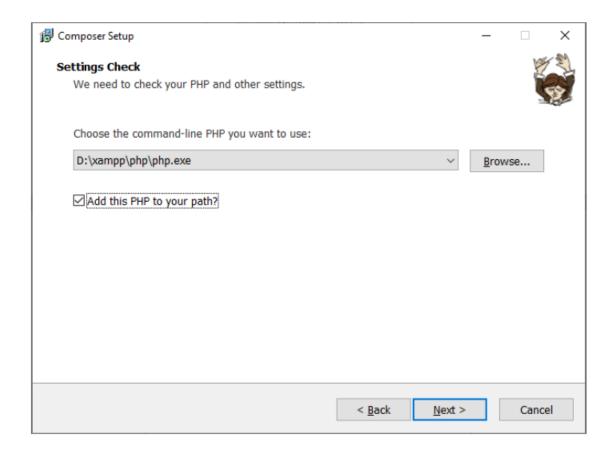
A. Soal

a) Instalasi Composer

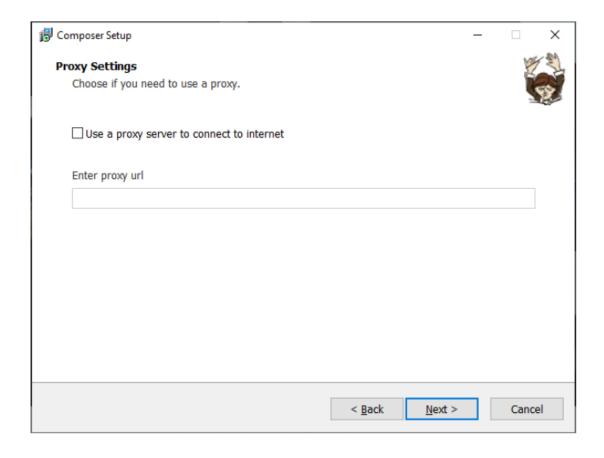
1. Instalasi *framework* Laravel dapat menggunakan Composer, sebuah *dependency manager* untuk PHP. *Download* dan lakukan instalasi Composer melalui Alamat https://getcomposer.org/Composer-Setup.exe.



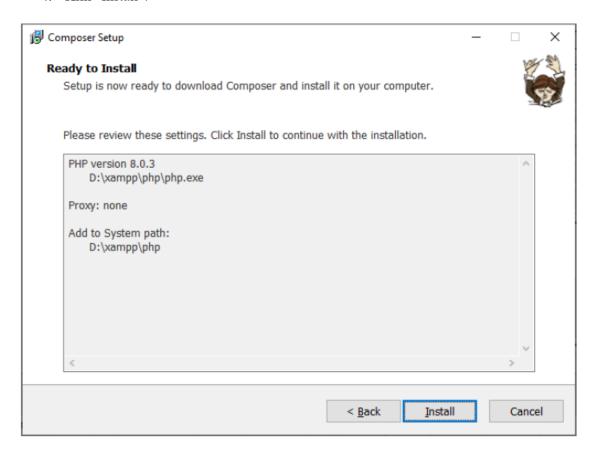
2. *Browse* dan pilih *file* "php.exe" yang ada pada direktori instalasi XAMPP. Centang pilihan "Add this PHP to your path?". Klik "Next".



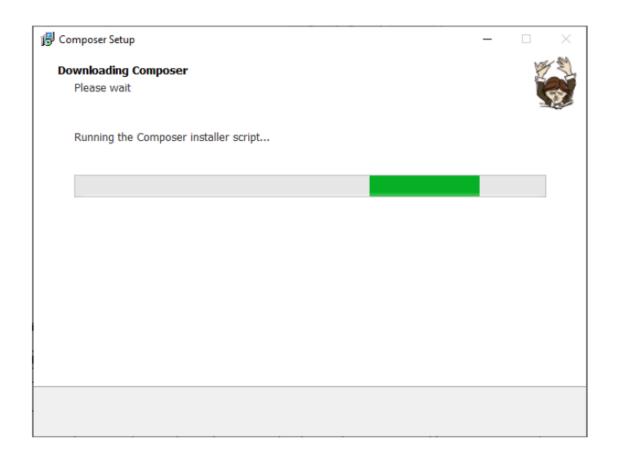
3. Kosongi pilihan "Use a proxy..." Klik "Next"



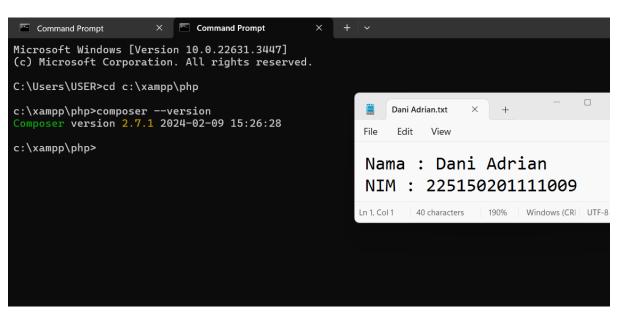
4. Klik "Install".



5. Tunggu hingga proses instalasi selesai.



B. Screenshoot



C. Syntax

D. Penjelasan

LATIHAN 2

A. Soal

b) Instalasi Laravel

- 1. Setelah Composer berhasil di-*install*, instalasi Laravel dapat dilakukan sekaligus dengan pembuatan *project* Laravel menggunakan Composer. Pertama-tama, pastikan bahwa Composer dapat diakses pada *command prompt* atau *console* menggunakan perintah "composer" hingga menghasilkan tampilan seperti berikut.
- 2. Arahkan direktori aktif pada *command prompt* atau *console* ke direktori "htdocs" pada direktori instalasi XAMPP. Lalu, jalankan perintah:

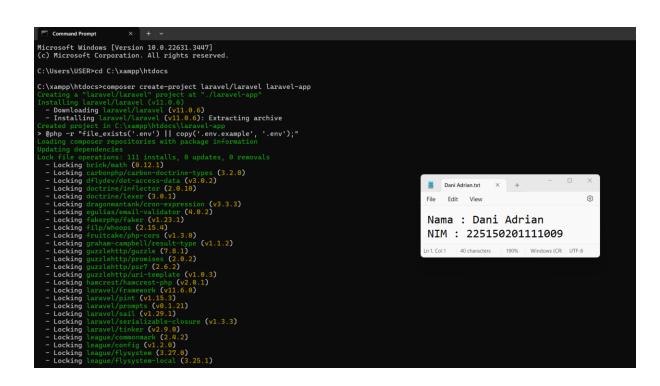
```
composer create project laravel/laravel Laravel-app
```

3. Jalankan perintah berikut menggunakan command prompt atau console dengan hak akses administrator:

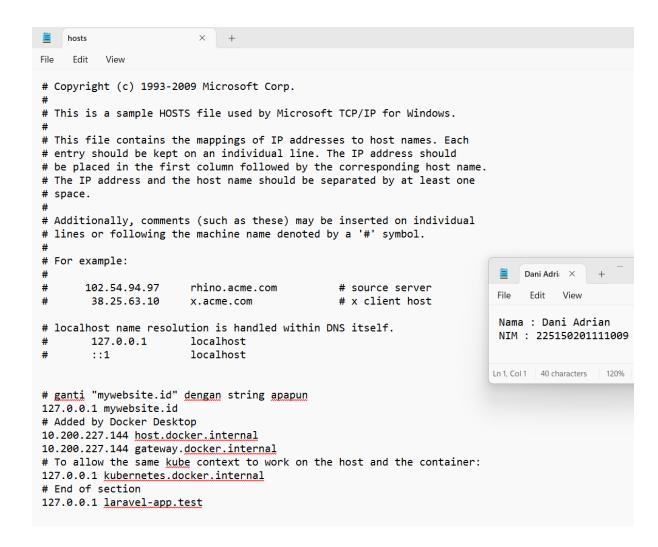
```
echo 127.0.0.1 laravel-app.test >>
C:\Windows\System32\drivers\etc\hosts
```

Jelaskan apa yang terjadi setelah perintah di atas dieksekusi dan mengapa perintah tersebut dijalankan.









D. Penjelasan

Ketika perintah tersebut dieksekusi. Maka, perintah tersebut akan langsung menuliskan 127.0.0.1 laravel-app.test (*Only Write* (*Unread*)) pada direktori C:\Windows\System32\drivers\etc\hosts dengan tujuan file hosts.

LATIHAN 3

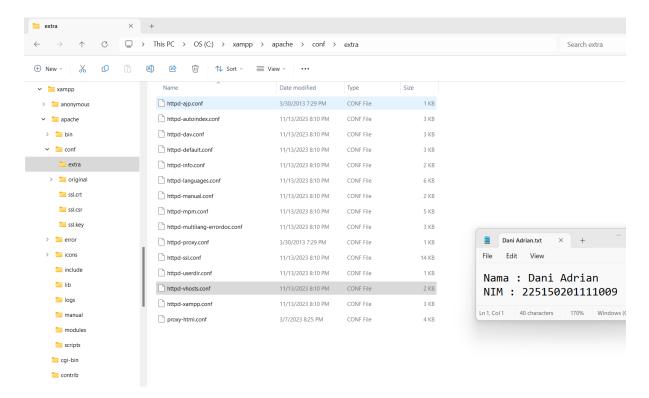
A. Soal

4. Buka file "<direktori XAMPP>\apache\conf\extra\httpd-vhosts.conf'. Tambahkan baris berikut pada akhir file tersebut:

3. </VirtualHost>

Sesuaikan "<direktori XAMPP>" dengan lokasi instalasi XAMPP pada komputer masing-masing.

Jelaskan apa yang terjadi setelah penambahan kode di atas dan mengapa kode tersebut dibuat.



```
httpd-vhosts.conf
                                              +
File
       Edit
                View
# Virtual Hosts
# Required modules: mod_log_config
# If you want to maintain multiple domains/hostnames on your
# machine you can setup VirtualHost containers for them. Most configurations
# use only name-based virtual hosts so the server doesn't need to worry about
# IP addresses. This is indicated by the asterisks in the directives below.
# Please see the documentation at
# <URL:http://httpd.apache.org/docs/2.4/vhosts/>
# for further details before you try to setup virtual hosts.
# You may use the command line option '-S' to verify your virtual host
# configuration.
# Use name-based virtual hosting.
##NameVirtualHost *:80
# VirtualHost example:
# Almost any Apache directive may go into a VirtualHost container.
# The first VirtualHost section is used for all requests that do not
# match a ##ServerName or ##ServerAlias in any <VirtualHost> block.
##<VirtualHost *:80>
    ##ServerAdmin webmaster@dummy-host.example.com
    ##DocumentRoot "C:/xampp/htdocs/dummy-host.example.com"
    ##ServerName dummy-host.example.com
    ##ServerAlias www.dummy-host.example.com
    ##ErrorLog "logs/dummy-host.example.com-error.log"
    ##CustomLog "logs/dummy-host.example.com-access.log" common
##</VirtualHost>
##<VirtualHost *:80>
                                                                                  Dani Adri
    ##ServerAdmin webmaster@dummy-host2.example.com
    ##DocumentRoot "C:/xampp/htdocs/dummy-host2.example.com"
                                                                           File
                                                                                   Edit
                                                                                           View
    ##ServerName dummy-host2.example.com
    ##ErrorLog "logs/dummy-host2.example.com-error.log"
    ##CustomLog "logs/dummy-host2.example.com-access.log" common
                                                                           Nama : Dani Adrian
##</VirtualHost>
                                                                           NIM: 225150201111009
<VirtualHost laravel-app.test:80>
DocumentRoot "C:\xampp\htdocs\laravel-app\public"
</VirtualHost>
                                                                          Ln 2, Col 15 40 characters
```

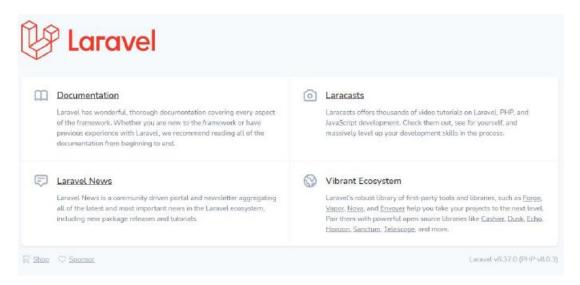
D. Penjelasan

Kode tersebut ditambahkan agar keluaran halaman dari pranala laravel-app.test sama dengan keluaran dari direktori C:\xampp\htdocs\laravel-app\public. Jangan lupa untuk melakukan restart pada XAMPP Control Panel agar bisa menghasilkan keluaran yang sesuai dan maksimal.

LATIHAN 4

A. Soal

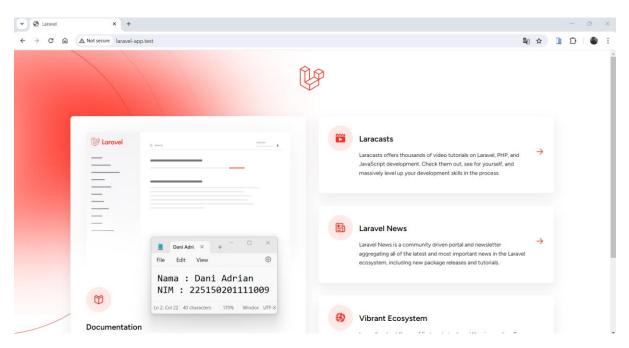
5. Buka alamat "laravel-app.test" pada *browser*. Tampilan seperti berikut akan muncul. Ini menandakan bahwa Laravel telah berhasil di*-install*.



Jika gagal, silakan coba beberapa hal berikut:

- 1. Pastikan tidak ada kesalahan penulisan.
- 2. Stop lalu start Apache web server.

B. Screenshoot



C. Syntax

1

D. Penjelasan

laravel-app.test akan mengeluarkan output halaman defaultnya laravel (Bukan halaman XAMPP).

LATIHAN 5

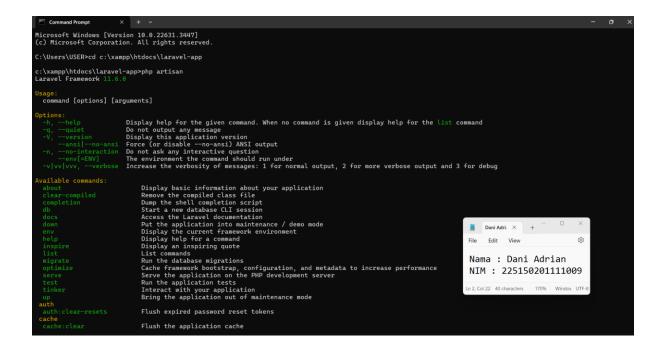
A. Soal

c) Artisan

- 1. Buka command prompt atau console dengan direktori aktif pada direktori project (<direktori XAMPP>\htdocs\laravel-app). Sesuaikan "<direktori XAMPP>" dengan direktori XAMPP pada komputer masing-masing. Pastikan juga bahwa file "php.exe" telah berada *path* sehingga perintah "php" dapat diakses di mana saja.
- 2. Jalankan perintah berikut untuk memastikan bahwa akses ke Artisan dapat dilakukan.

php artisan

3. Jika berhasil, maka tampilannya adalah seperti berikut.



```
1
```

D. Penjelasan

Berhasil dieksekusi

LATIHAN 6

A. Soal

d) Controller

1. Jalankan perintah berikut untuk membuat controller baru dengan nama GreetController.

```
1. php artisan make:controller GreetController
```

2. Edit kode tersebut (app/Http/Controllers/GreetController.php) sehingga menjadi seperti berikut.

```
1. <?php
2.
3. namespace App\Http\Controllers;
4.
5. use Illuminate\Http\Request;
6.
7. class GreetController extends Controller
8. {
9. public function greet($name)
10. {</pre>
```

```
11. return view('greet', ['name' => $name]);
12. }
13. }
```

e) View dengan Blade

1. Buat file baru "resources/views/greet.blade.php" dengan isi kode berikut.

```
1. < h1>Hello, {{ $name }}!</h1>
```

f) Routing

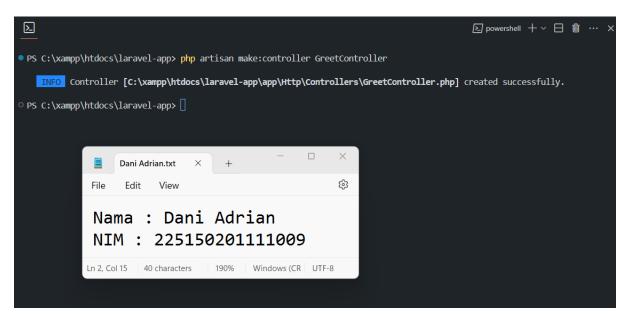
1. Buka file "routes/web.php". Tambahkan kode berikut.

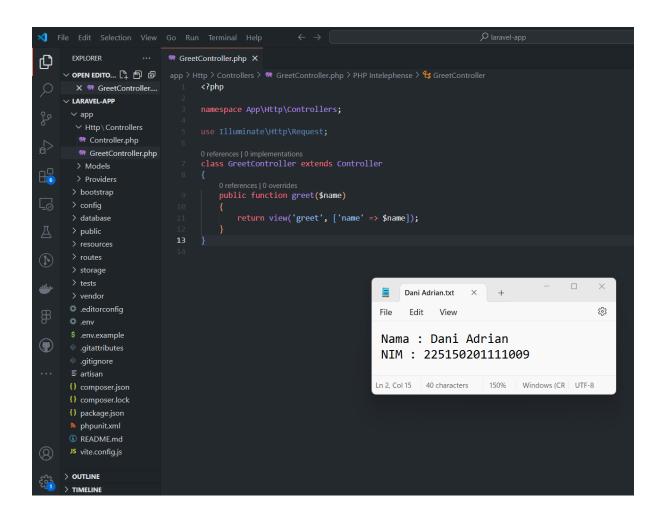
2. Buka URL "http://laravel-app.test/hello/FILKOM" di *browser* dan amati *output* yang dihasilkan.

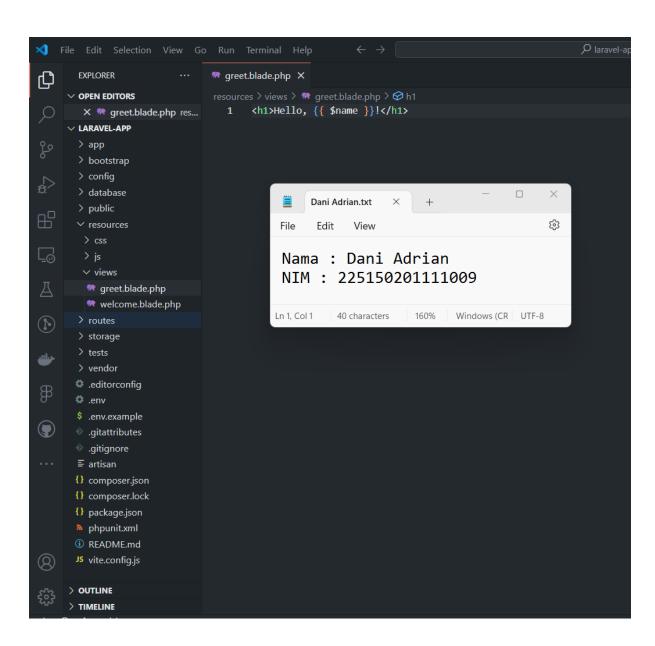
Jelaskan yang dilakukan oleh fungsi greet () pada GreetController.

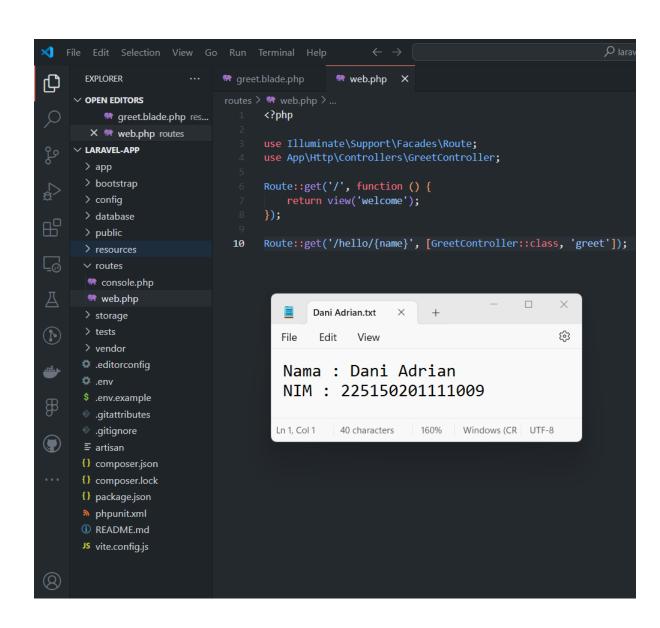
Jelaskan kode yang ditulis pada file "greet.blade.php".

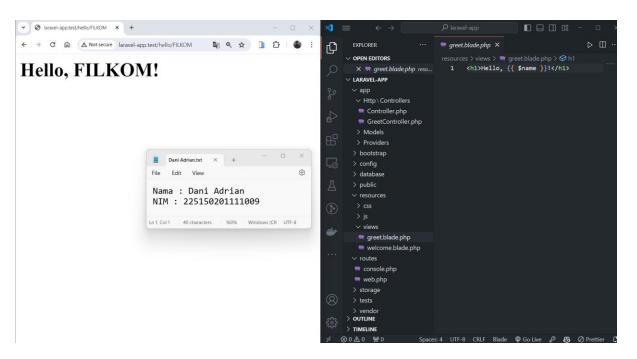
Jelaskan kode yang ditulis pada file "routes/web.php".











```
GreetController.php
     <?php
2.
3.
    namespace App\Http\Controllers;
4.
5.
     use Illuminate\Http\Request;
6.
7.
     class GreetController extends Controller
         public function greet($name)
9.
10.
             return view('greet', ['name' => $name]);
11.
12.
         }
13.
```

```
greet.blade.php
1. < h1>Hello, {{ $name }}!</h1>
```

D. Penjelasan

Function greet (\$name) pada GreetController.php digunakan untuk menampilkan output keluaran sesuai dengan kode pada greet.blade.php yaitu Hello, \$name!. Variabel name ini selain digunakan pada greet.blade.php, juga digunakan pada pranala yang akan diketik. Contohnya, laravel-app.test/hello/filkom yang akan mengeluarkan keluaran Hello, filkom!.

greet.blade.php digunakan sebagai kode sisipan atau skrip teks yang sebenarnya. Hello, \$name! sebagai keluaran yang pasti melalui kode GreatController.php dan web.php.

web.php digunakan untuk melakukan rute atau penujuan pada pranala halaman yang diinginkan. Pada /hello/{name}. Maka dengan pranala laravel-app.test/hello/{name} akan menjalankan kode pada GreetController.php (Penggunaan use membantu agar kode pada GreatController.php dapat dengan teliti dan mudah ditangkap).

LATIHAN 7

A. Soal

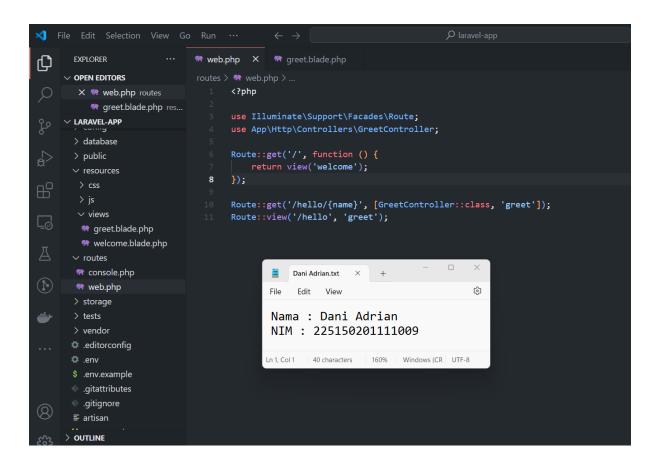
g) Blade template

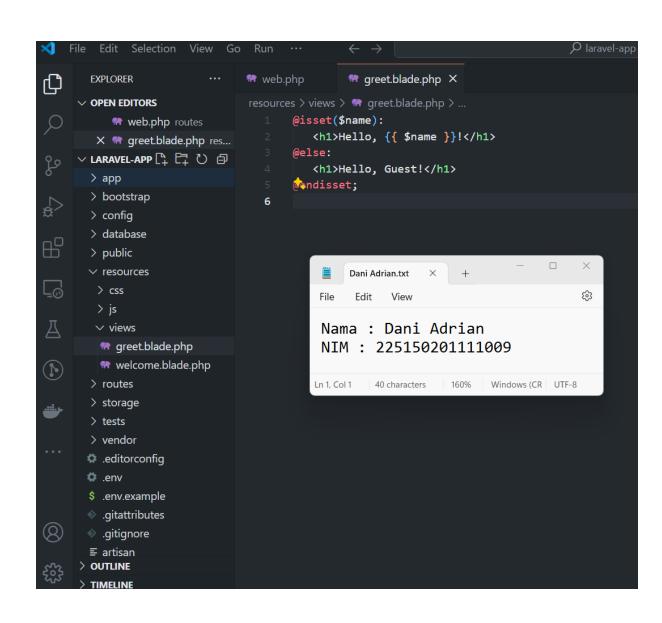
1. Tambahkan baris berikut pada file "routes/web.php".

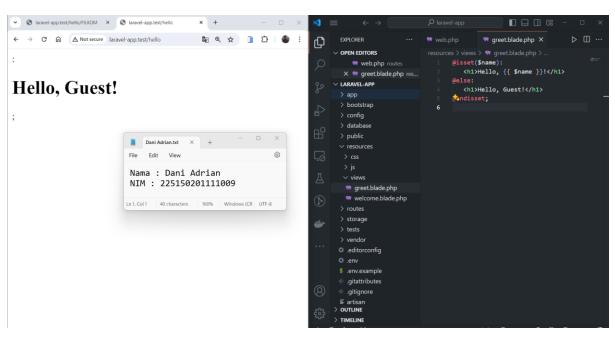
```
1. Route::view('/hello', 'greet');
```

2. Ubah file "greet.blade.php" menjadi seperti berikut.

3. Buka URL "http://laravel-app.test/hello" di *browser*. Jelaskan perubahan yang dibuat pada dua *file* di atas. Bandingkan dengan URL "http://laravel-app.test/hello/FILKOM" yang diakses sebelumnya.







```
web.php
1. Route::view('/hello', 'greet');
```

D. Penjelasan

laravel-app.test/hello dan laravel-app.test/hello/filkom bisa berbeda hanya gara-gara if else pada greet.blade.php. Bila ada variabel name akan mengeluarkan luaran Hello, \$name! dan bila tidak ada variabel name ataupun apapun akan mengeluarkan luaran Hello, Guest!. web.php kemudian menyediakan rute yaitu laravel-app.test/hello (mengoutputkan yang tidak ada variabel namenya) dan laravel-app.test/hello/\$name (mengoutputkan yang ada variabel namenya).